

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi merupakan hal yang baik untuk mencapai efisiensi kerja dalam kehidupan sehari-hari. Alat elektronik memiliki fungsi yang penting dalam kehidupan manusia, karena adanya perkembangan dari bidang teknologi yang dapat memberikan kepuasan tersendiri dalam berbagai sudut kepada pengguna elektronik. Di dunia diperkirakan sekitar 1 milyar orang menggunakan komputer dalam kehidupan sehari-hari,⁽¹⁾ sedangkan di Indonesia sekitar 73,7 juta jiwa orang yang menggunakan komputer untuk kepentingan diri sendiri.⁽²⁾ Akan tetapi, barang elektronik seperti komputer memiliki tingkat pencahayaan tertentu, sehingga pada era jaman sekarang penggunaan komputer di tempat kerja mulai menyebabkan beberapa masalah kesehatan.⁽³⁾

Menurut *American Optometric Association*, sebuah survei nasional terhadap para dokter mata menemukan lebih dari 14% pasien datang dengan mengeluhkan gejala mata atau terkait yang dihasilkan dari penggunaan alat elektronik, seringkali gejala yang paling umum adalah kelelahan mata, penglihatan kabur dan nyeri leher atau bahu.⁽⁴⁾ Penggunaan media elektronik komputer dapat menyebabkan adanya keluhan yang serius terhadap mata seperti adanya gejala sakit kepala, kelelahan dari mata, mata terasa kering, mata terlihat kemerahan, penglihatan terhadap suatu objek terasa berat, mata terasa berair. Adanya gejala-gejala seperti ini akan memberikan dampak yang buruk

bagi kehidupan manusia seperti penurunan produktivitas maupun efisiensi pekerjaan, penurunan kepuasan pekerjaan, serta peningkatan tingkat kesalahan pekerjaan.⁽⁵⁾⁽⁶⁾

Computer Vision Syndrome (CVS) memiliki arti suatu penyakit yang berhubungan dengan masalah mata terkait dengan penglihatan ataupun, berkaitan dengan adanya aktivitas dari seseorang dengan melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan komputer dengan jarak penglihatan yang dekat.⁽⁷⁾ Gejala-gejala CVS tersebut dapat diperburuk apabila seseorang bekerja dengan menggunakan komputer dalam jangka waktu lebih dari 4 jam, dan dapat mengganggu dalam konsentrasi kerja ataupun produktivitas dari pekerjaan.⁽⁸⁾

Banyak pendapat mengenai hubungan antara lama paparan cahaya dan kejadian CVS. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Agarwall.S menyatakan bahwa orang yang bekerja dengan lama paparan komputer dalam waktu lebih dari 6 jam dapat mengalami gejala-gejala *Computer Vision Syndrome*.⁽⁹⁾ Pada penelitian yang dilakukan oleh Abidah Ellahi *et all* bahwa orang yang bekerja menggunakan komputer dengan waktu 2 sampai dengan 4 jam dapat mengalami CVS.⁽¹⁰⁾ Sedangkan menurut penelitian Reddy SC *et all*, orang yang bekerja dengan lama paparan komputer selama 2 jam terus,menerus dapat mengalami gejala *Computer Vision Syndrome*.⁽¹¹⁾ Penggunaan komputer di atas 4 jam diduga dapat menimbulkan stress oksidatif mata, keluhan musculoskeletal, respon akomodasi menurun sehingga menyebabkan gejala-gejala CVS.⁽¹²⁻¹⁴⁾ Hingga saat ini belum ada penelitian yang membandingkan antara penggunaan komputer lebih dari 4 jam dan kurang dari 4 jam.Oleh karena

itu berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti asosiasi lama paparan sinar cahaya dengan *Computer Vision Syndrome*.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat asosiasi antara lama paparan cahaya dengan *Computer Vision Syndrome* pada pekerja komputer di bank BCA di kota Surabaya di Jln. Raya Darmo No.5, Keputran, Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui apakah terdapat asosiasi antara lama paparan cahaya dengan *Computer Vision Syndrome* pada pekerja komputer di bank BCA di kota Surabaya di Jln. Raya Darmo No.5, Keputran, Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi subjek penelitian berdasarkan lama paparan cahaya dengan *Computer Vision Syndrome* pada pekerja yang menggunakan komputer
2. Mengetahui distribusi kejadian *Computer Vision Syndrome* pada subjek penelitian
3. Menganalisis asosiasi lama paparan cahaya dengan *Computer Vision Syndrome* pada pekerja yang menggunakan komputer

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti dapat menambah pengetahuan untuk mengetahui korelasi lama paparan cahaya dengan *Computer Vision Syndrome* pada pekerja komputer di bank BCA di kota Surabaya di Jln. Raya Darmo No.5, Keputran, Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang ada tidaknya asosiasi lama paparan cahaya dengan *Computer Vision Syndrome*

1.4.2.2 Bagi Tenaga Kerja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan bagi tenaga kerja terkait komputer, apabila terdapat asosiasi antara lama paparan cahaya dengan *Computer Vision Syndrome* maka para tenaga kerja mengatur lama paparan cahaya komputer dengan baik untuk kesehatan mata

1.4.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi institusi Pendidikan untuk memberikan tambahan tentang ilmu pengetahuan *Computer Vision Syndrome*